

POLA BAKTERI DAN KEPEKAANNYA TERHADAP ANTIBIOTIK PADA IBU HAMIL DENGAN INFEKSI SALURAN KEMIH DI RSUD. DR. Saiful Anwar Malang(Periode 1 Januari – 31 Desember 2008)

Oleh: MIFTA SABILIL KARTINI (04020034)

Medical

Dibuat: 2010-06-23 , dengan 3 file(s).

Keywords: infeksi saluran kemih, ibu hamil, pola sensitivitas dan resistensi antibiotika

Latar Belakang: Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan penyakit yang perlu mendapat perhatian serius. ISK sering terjadi pada wanita hamil. Prevalensi di wanita hamil yakni 2 sampai 10% sama seperti yang didapatkan di populasi yang tidak hamil, tetapi progresivitas untuk menjadikan penyulit 4 kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil, Bila tidak ditangani dengan baik bisa terjadi komplikasi kehamilan pada ibu dan janin akibat ISK seperti pielonefritis pada ibu, abortus, prematuritas, dismaturitas, kematian janin dalam kandungan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pola kuman dan kepekaanya terhadap antibiotik pada ibu hamil dengan infeksi saluran kemih di RSUD. Dr. Saiful Anwar Malang (periode 1 Januari – 31 Desember 2008).

Metode Penelitian: Deskriptif observasional. Data dari hasil rekam medik, diolah secara deskriptif. Data rekam medik yang didapatkan disusun dalam bentuk tabel yang selanjutnya akan dianalisa dalam prosentase kemudian disajikan dalam bentuk diagram.

Hasil Penelitian: Bakteri terbanyak yang ditemukan adalah Escherichia coli 85,7 %. Dari hasil uji sensitivitas dan resistensi bakteri terhadap antibiotika menunjukkan antibiotik yang masih sensitif terhadap Escherichia coli adalah: Amoxycillin-Asam klavulanat, nitrofurantoin, nalidixic acid, Cefotaxim dan Ceftriaxone. Antibiotik yang sudah mulai resisten terhadap Escherichia coli uropatogenik adalah : Amphicillin, Amoxycillin, Cefuroxim dan Cefadroxil. Sedangkan Pseudomonas aeruginosa sudah mengalami multiresisten terhadap antibiotika tersebut.

Kesimpulan: Angka kejadian ISK pada ibu hamil sebanyak 9,6 % yang disebabkan oleh Escherichia coli dan Pseudomonas aeruginosa selama periode Januari – Desember 2008.

Background: Urinary Tract Infection (UTI) is disease which needs extra care. UTI are common among pregnant woman. The prevalent among pregnant woman is 2% to 10% the same as the sum in the unpregnant population, yet the progress to be a complicating factor is four times higher than the unpregnant woman. If it isn't handed well, complication may occur on mother and fetus due to UTI, such as pielonefritis on mother, abortion, prematurity, dismaturity, fetus mortality in the uterus.

The Purpose of the Study: to acknowledge germ's pattern and its sensitivity against antibiotics among pregnant woman with Urinary Tract Infection in RSUD Dr. Saiful Anwar Malang (in the Period of 1st of January – 31st of December 2008).

The Method of the Study: descriptive observative. Data taken from Medical Record are processed descriptivel to know the sensitivity's pattern and the resistant of the bactory causing UTI among pregnant woman against antibiotics.

The Result of the Study: the most baterialies found is Escherichia colli, i.e. 85.7%. Based on the

sensitivity's result and bacterium's resistant against antibiotics, it showed that antibiotics with high sensitivity (average > 50%) against *Escherichia coli* are Amoxicillin-Asam klavulanat, nitrofurantoin, nalidixic acid, Cefotaxim and Ceftriaxone. Whereas, antibiotics with low sensitivity (average 33%) are Ampicillin, Amoxicillin, Cefuroxim and Cefadroxil. Over all, *Pseudomonas aeruginosa* is resistant against the antibiotics.

Conclusion : The incident of UTI among pregnant women is 9,6% caused by *Escherichia coli* and *Pseudomonas aeruginosa* in the period January - December 2008.